

**PERBEDAAN NILAI NASIONALISME SISWA KELAS VIII YANG
MELAKSANAKAN KEGIATAN UPACARA BENDERA DENGAN
YANG TIDAK MELAKSANAKAN KEGIATAN UPACARA BENDERA
DI SMP NEGERI 15 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Pritia Putri Mentari
NIM: 06111405015

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2016**

**PERBEDAAN NILAI NASIONALISME SISWA KELAS VIII YANG
MELAKSANAKAN KEGIATAN UPACARA BENDERA DENGAN
YANG TIDAK MELAKSANAKAN KEGIATAN UPACARA BENDERA
DI SMP NEGERI 15 PALEMBANG**

SKRIPSI

oleh
Pritia Putri Mentari
NIM: 06111405015

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PALEMBANG
2016**

**Perbedaan Nilai Nasionalisme Siswa Kelas VIII yang Melaksanakan
Kegiatan Upacara Bendera dengan yang Tidak Melaksanakan Kegiatan
Upacara Bendera di SMP Negeri 15 Palembang**

SKRIPSI

oleh
Pritia Putri Mentari
NIM: 06111405015

Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Mengesahkan:

Pembimbing I,

Drs. Emil El Faisal, M.Si
NIP 196812211994121001

Pembimbing II

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP 197603052002121011

Mengetahui:

Ketua Jurusan IPS,

Dr. Farida, M.Si
NIP 196027091987032002

Ketua Program Studi,

Kurnisar, S.Pd., M.H
NIP 197603052002121011

**Perbedaan Nilai Nasionalisme Siswa Kelas VIII yang Melaksanakan
Kegiatan Upacara Bendera dengan yang Tidak Melaksanakan Kegiatan
Upacara Bendera di SMP Negeri 15 Palembang**

oleh
Pritia Putri Mentari
NIM: 06111405015

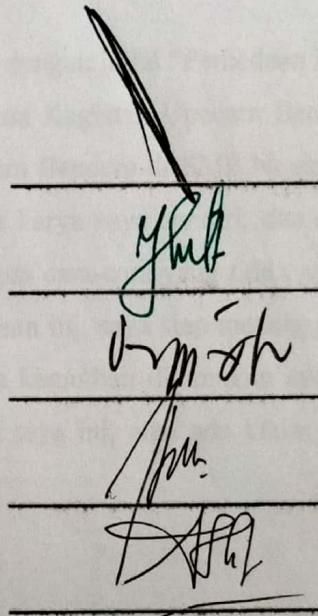
Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan

Telah diujikan dan lulus pada:

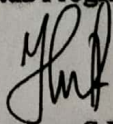
Hari : Kamis
Tanggal : 28 Juli 2016

TIM PENGUJI

1. Ketua : Drs. Emil El Faisal, M.Si.
2. Sekretaris : Kurnisar, S.Pd., M.H.
3. Anggota : Dr. Hj Umi Chotimah, M.Pd.
4. Anggota : Drs. Alfiandra, M.Si.
5. Anggota : Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.



Palembang, 6 September 2016
Mengetahui,
Ketua Program Studi,



Kurnisar, S.Pd., M.H.
NIP 197603052002121011

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai nasionalisme antara siswa yang melaksanakan kegiatan upacara bendera dengan yang tidak melaksanakan kegiatan upacara bendera di SMP Negeri 15 Palembang. Penelitian ini merupakan penelitian komparatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *probability sampling*. Sampel penelitian ini adalah kelas A sebanyak 64 siswa dan kelas B sebanyak 61 siswa. Hasil uji Statistik Deskriptif Uji-T diperoleh nilai rata-rata kelas yang melaksanakan kegiatan upacara bendera sebesar 91.5781, dibulatkan menjadi 92. Kelas yang tidak melaksanakan kegiatan upacara bendera nilai rata-ratanya sebesar 77.8032, dibulatkan menjadi 78. Perbedaan kedua nilai rata-rata yang diperoleh sebesar 13.7749, dibulatkan menjadi 14 dan hasil pengolahan uji hipotesis, diperoleh nilai $Sig. 020 < \alpha = .05$ dengan kata lain H_a diterima dan H_0 ditolak, maka, dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan nilai nasionalisme yang signifikan antara siswa kelas VIII yang melaksanakan kegiatan upacara bendera dengan yang tidak melaksanakan kegiatan upacara bendera di SMP Negeri 15 Palembang, dengan demikian, perlakuan yang berbeda menghasilkan hasil yang berbeda pula.

Kata Kunci : Nilai Nasionalisme, Kegiatan Upacara Bendera

UCAPAN TERIMA KASIH

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn), Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sriwijaya.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada Drs. Emil El Faisal, M.Si dan Kurnisar, S.Pd., M.H sebagai pembimbing dalam penulisan Skripsi ini.

Penulis juga mengucapkan terimakasih kepada Prof. Sofendi, M.A., Ph.D., Dekan FKIP Unsri. Ketua Jurusan Pendidikan IPS, Dra. Farida, M.Si, dan Kurnisar, S.Pd., MH., selaku ketua program studi PPKn, yang telah memberikan kemudahan administrasi dalam penyelesaian skripsi ini.

Ucapan terima kasih juga ditujukan kepada Dr. H. Umi Chotimah, M.Pd., Drs. Alfiandra, M.Si., dan Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si, anggota penguji yang telah memberikan sejumlah saran untuk perbaikan Skripsi ini.

Lebih lanjut penulis juga mengucapkan terima kasih kepada SMP Negeri 15 Palembang karena telah memberikan kesempatan untuk dapat melaksanakan penelitian sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Serta terima kasih kepada kedua orang tuaku Didik Prihadiyanto dan Hartini Watono, adik-adikku Diah Dini Pratiwi dan Bima Setia Hadi, serta teman-temanku Eka Aprita Rati, Ripiani, Ririn Anggrini, Silvia Yohana, Wenni Rianti, dan Fajar Setya Hadi yang telah memberikan dukungan moril selama proses penyusunan hingga skripsi ini selesai.

Semoga Skripsi ini dapat bermanfaat untuk pembelajaran bidang studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dan pengembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni.

Palembang, 6 September 2016
Penulis,

PPM

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN TIM PENGUJI	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
UCAPAN TERIMA KASIH.....	v
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR BAGAN.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK.....	xiii
ABSTRACT.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	7
1.4 Manfaat Penelitian	7
1.4.1 Manfaat Teoritis	7
1.4.2 Manfaat Praktis	7
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Nilai Nasionalisme	8
2.1.1 Pengertian Nilai Nasionalisme	8
2.1.2 Pentingnya Penanaman Nilai Nasionalisme dalam Dunia Pendidikan	10
2.1.3 Cara Menanamkan Nilai Nasionalisme	13
2.1.4 Ciri-Ciri Nasionalisme	15
2.2 Kegiatan Upacara Bendera	17

2.2.1	Kegiatan Upacara Bendera Bagian dari Budaya Sekolah	17
2.2.2	Pengertian Kegiatan Upacara Bendera	19
2.2.3	Tujuan Kegiatan Upacara Bendera	21
2.3	Hubungan antara Kegiatan Upacara Bendera dengan Nilai Nasionalisme	22
2.4	Kerangka Berpikir	24
2.5	Alur Penelitian	25
2.4	Anggapan Dasar	25
2.5	Hipotesis	26

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1	Variabel Penelitian	27
3.2	Definisi Operasional Variabel	27
3.2.1	Upacara Bendera	28
3.2.2	Nilai Nasionalisme	28
3.3	Populasi dan Sampel Penelitian	30
3.3.1	Populasi	30
3.3.2	Sampel	31
3.4	Teknik Pengumpulan Data	34
3.4.1	Teknik Dokumentasi	34
3.4.2	Teknik Angket.....	34
3.5	Uji Persyaratan Instrumen	35
3.5.1	Interpretasi Pengujian Validitas Instrumen	36
3.5.2	Interpretasi Pengujian Reliabilitas Instrumen	36
3.6	Uji Prasyarat Analisis Data	36
3.6.1	Uji Normalitas Data	36
3.6.2	Uji Homogenitas Data.....	37
3.7	Teknik Analisis Data	37
3.9	Uji Hipotesis	37

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

4.1	Hasil Penelitian	38
4.2	Deskripsi Data Hasil Penelitian	40
4.2.1	Deskripsi Data Hasil Dokumentasi	40
4.2.1.1	Gambaran Umum SMP Negeri 15 Palembang	40
4.2.1.2	Keadaan Jumlah Siswa SMP Negeri 15 Palembang	41
4.2.1.3	Keadaan Jumlah Guru SMP Negeri 15 Palembang	42
4.2.2	Deskripsi Data Angket Variabel Nilai Nasionalisme	43
4.3	Pengujian Persyaratan Instrumen	47
4.3.1	Uji Validitas	47
4.3.2	Uji Reliabilitas	50
4.4	Pengujian Persyaratan Analisis Data	50
4.4.1	Uji Normalitas	50
4.4.2	Uji Homogenitas	52
4.5	Pengujian Analisis Data	53
4.5.1	Uji <i>Independent Sample T-test</i>	53
4.5.2	Uji Hipotesis	54
4.6	Pembahasan	55

BAB V SIMPULAN DAN SARAN

5.1	Simpulan	58
5.2	Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	----

LAMPIRAN	62
-----------------------	----

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Nilai-Nilai Nasionalisme yang Dikembangkan Di Sekolah	12
Tabel 2.2 Kategori Artefak	18
Tabel 2.3 Kegiatan Pembinaan Kesiswaan	20
Tabel 2.4 Materi Pembinaan Kesiswaan	23
Tabel 3.1 Indikator Nilai Nasionalisme	28
Tabel 3.2 Populasi Penelitian Siswa Kelas VII SMP Negeri 15 Palembang	31
Tabel 3.3 Sampel Per Kelas	33
Tabel 3.4 Teknik Pengumpulan Data	35
Tabel 4.1 Daftar Kegiatan Pelaksanaan Penelitian	39
Tabel 4.2 Jumlah Siswa SMP Negeri 15 Palembang	42
Tabel 4.3 Jumlah Guru SMP Negeri 15 Palembang	42
Tabel 4.4 Pernyataan Positif	43
Tabel 4.5 Penjabaran Skor Jawaban Angket Variabel Nilai Nasionalisme Pada Kelas A	44
Tabel 4.6 Penjabaran Skor Jawaban Angket Variabel Nilai Nasionalisme Pada Kelas B	45
Tabel 4.7 Hasil Uji Validitas Angket Variabel Nilai Nasionalisme	47
Tabel 4.8 Hasil Uji Reliabilitas Angket Variabel Nilai Nasionalisme	50
Tabel 4.9 Hasil Uji Normalitas Data	50
Tabel 4.10 Hasil Uji Homogenitas Data	52
Tabel 4.11 Statistik Deskriptif Uji-T	53
Tabel 4.12 <i>Independent Samples T-Test</i>	54

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Nomogram Harry King	32
Gambar 4.1 Histogram Normalitas Data Kelas A	51
Gambar 4.2 Histogram Normalitas Data Kelas B	52

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1 Kerangka Berpikir	24
Bagan 2.2 Alur Penelitian	25

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 2 Kesediaan Membimbing Skripsi
- Lampiran 3 Pengajuan Rencana Usul Judul Skripsi
- Lampiran 4 Usul Judul Penelitian
- Lampiran 5 Lembar Persetujuan Seminar Usul Penelitian
- Lampiran 6 Lembar Pengesahan Telah Diseminarkan
- Lampiran 7 Lembar Persetujuan Seminar Hasil Penelitian
- Lampiran 8 Lembar Persetujuan Ujian Akhir Program
- Lampiran 9 Lembar Pengesahan Ujian Akhir Program
- Lampiran 10 Surat Mohon Bantuan Melaksanakan Penelitian Dekan FKIP Unsri
- Lampiran 11 Surat Keputusan Penunjukkan Pembimbing Skripsi
- Lampiran 12 Surat Izin Penelitian Dinas Penelitian Pemuda dan Olahraga Kota Palembang
- Lampiran 13 Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian SMP Negeri 15 Palembang
- Lampiran 14 Kisi – Kisi Angket Nilai Nasionalisme
- Lampiran 15 Angket Penilaian Nilai Nasionalisme Kelas A
- Lampiran 16 Angket Penilaian Nilai Nasionalisme Kelas B
- Lampiran 17 Rekapitulasi Hasil Data Angket Variabel Nilai Nasionalisme
- Lampiran 18 Lembar Susunan Acara Pelaksanaan Kegiatan Upacara Bendera
- Lampiran 19 Profil SMP Negeri 15 Palembang
- Lampiran 20 Data SMP Negeri 15 Palembang
- Lampiran 21 Foto-Foto Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 22 Kartu Bimbingan Skripsi

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Nasionalisme penting bagi kelangsungan kehidupan suatu negara. Ketika warga negara memiliki nasionalisme yang rendah di dalam diri masing-masing dapat merenggangkan hubungan antar warga negara yang sebelumnya telah tercipta. Hal ini dapat mengakibatkan perpecahan di dalam tubuh suatu negara yang bersangkutan dan menimbulkan perang yang tentunya merugikan warga negara itu sendiri ataupun negaranya. Kurang pedulinya warga negara terhadap permasalahan yang dihadapi oleh negaranya bisa menjadi salah satu contoh memiliki nasionalisme yang rendah di dalam diri masing-masing. Namun, ketika warga negara mempunyai rasa memiliki yang terlalu tinggi juga memberikan dampak yang negatif terhadap bangsanya sendiri. Sebagai ilustrasi, suatu kelompok disuatu negara mempunyai rasa memiliki yang tinggi akan tradisi yang telah diturunkan secara turun temurun, kemudian menolak melakukan perubahan pada tradisi itu karena dianggap akan merusak nilai yang ada dan menciptakan lingkungan sendiri, menutup diri dengan lingkungan luar serta perkembangan yang terjadi disekitarnya. Akibatnya, kelompok tersebut tertinggal dan tidak dapat mengikuti perkembangan zaman, kemudian terjadi kesenjangan antara kelompok tersebut dengan lingkungan luar di dalam negara tersebut. Bisa jadi kelompok tersebut merasa tidak puas, menyalahkan keadaan sekitar dan negaranya akan ketertinggalan mereka dan berusaha memisahkan diri dari negara tersebut. Padahal, kekuatan suatu negara untuk berdiri kokoh berada pada kesatuan yang tercipta diantara warga negaranya. Nasionalisme yang positif perlu ditanamkan dalam diri setiap orang karena nasionalisme sebagai bentuk pemersatu suatu bangsa dan sebagai bentuk bakti kepada negara.

Nasionalisme sendiri merupakan semangat kebangsaan yang diciptakan melalui suatu tindakan untuk mempertahankan dan memperjuangkan

kemerdekaan yang telah ada. Kohn (1976:11) berpendapat bahwa nasionalisme adalah suatu paham yang berpendapat bahwa kesetiaan tertinggi individu harus diserahkan kepada negara-kebangsaan. Perasaan yang mendalam akan suatu ikatan yang erat dengan tanah tumpah darahnya. Sejalan dengan itu, Suhawi (2009:360) juga menjelaskan bahwa nasionalisme merupakan ideologi yang meletakkan bangsa di pusat masalahnya dan berupaya mempertinggi derajatnya yang merujuk pada loyalitas dan pengabdian. Nasionalisme dianggap penting untuk diterapkan sebagai bentuk penghormatan terhadap jasa para pahlawan dalam memperjuangkan kemerdekaan Indonesia. Sutrisno (2006:81) menjelaskan garis besar pikiran Soekarno mengenai nasionalisme yaitu:

Filsafat nasionalisme Soekarno bukanlah chauvinisme, melainkan "nasionalisme yang lebar – nasionalisme yang timbul daripada pengetahuan atas susunan dunia dan riwayat; nasionalisme yang menjalankan rasa hidupnya sebagai suatu bakti; yang memberi tempat cinta kepada lain-lain bangsa; nasionalisme yang membuat kita menjadi/hidup dalam roh."

Penanaman nilai nasionalisme sebagai bentuk penghormatan terhadap jasa para pahlawan inilah yang seharusnya mulai ditanamkan sejak dini. Nilai ini dikenalkan agar terbentuk karakter yang kuat pada penerus bangsa serta menumbuhkan perasaan saling memiliki dan bangga terhadap negara dan bangsanya. Keberhasilan penanaman nilai nasionalisme dapat dilihat melalui pemahaman, sikap dan pola perilaku yang mencerminkan nilai nasionalisme dalam kehidupan sehari-hari. Koesoema (2015:102) menjelaskan bahwa untuk mengukur sejauh nilai-nilai itu telah menjadi habitus pribadi ataupun budaya dalam lingkungan pendidikan melalui indikator nilai berupa sikap (tindakan individu atau komunitas), pemahaman, pengertian, dan perilaku yang merepresentasikan realisasi nilai-nilai. Selain nilai nasionalisme, terdapat nilai-nilai karakter yang juga harus dimiliki oleh penerus bangsa. Daryanto dan Damiatun (2013:70) menuliskan delapan belas nilai-nilai karakter yang juga harus dimiliki oleh penerus bangsa yaitu:

Religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, cinta tanah air, menghargai prestasi, bersahabat/komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli

lingkungan, peduli sosial dan tanggung jawab, sehingga seluruh pemerintahan di dunia ini termasuk di Indonesia mengupayakan agar rakyatnya memiliki seluruh nilai-nilai karakter terutama nilai nasionalisme.

Beragam upaya yang dilakukan oleh pemerintah untuk menanamkan nilai nasionalisme terhadap rakyatnya. Upaya yang ditempuh oleh pemerintah untuk menanamkan nilai nasionalisme terhadap rakyatnya, mulai dari peraturan-peraturan yang dibuat pemerintah yang mencerminkan nilai nasionalisme hingga melalui dunia pendidikan. Melalui dunia pendidikan, menanamkan nilai nasionalisme dapat lebih mudah karena dapat dimulai dari lingkungan sekolah. Pada masa ini siswa menghabiskan sebagian besar waktu di sekolah, selama kurang lebih lima sampai dengan enam jam semenjak para siswa dibangku pendidikan usia dini hingga sekolah menengah, mereka berinteraksi dengan teman-teman sebayanya ataupun dengan para pengajar di sekolahnya, sehingga para pengajar dapat dengan mudah mengajarkan dan menanamkan secara dini mengenai nilai nasionalisme kepada siswa-siswanya.

Nilai nasionalisme merupakan salah satu nilai yang didistribusikan ke dalam mata pelajaran, salah satunya yaitu mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn). Wibowo (2013:20) menjelaskan bahwa mata pelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) diatur untuk memberikan pemahaman mengenai rasa cinta terhadap negara atau nasionalisme.

Mata pelajaran bukan satu-satunya cara untuk mengupayakan penerapan nilai nasionalisme. Cara lain yang dapat diupayakan sekolah untuk menerapkan nilai nasionalisme adalah dengan cara pembiasaan kegiatan-kegiatan rutin di sekolah. Menurut Gunawan (2012:95) pembiasaan-pembiasaan kegiatan rutin salah satunya yaitu dengan kegiatan upacara bendera, baik upacara peringatan pada hari besar nasional maupun upacara rutin setiap hari senin.

Upacara bendera pada hari besar nasional merupakan upacara bendera yang dilakukan untuk memperingati hari nasional. Upacara ini biasanya dilakukan dalam memperingati hari Pahlawan, hari Kemerdekaan, dan hari Kebangkitan Nasional, sedangkan kegiatan upacara bendera rutin setiap hari senin dan atau hari sabtu adalah kegiatan upacara bendera yang direncanakan oleh sekolah-sekolah

dilakukan secara rutin setiap pagi dihari senin dan atau hari sabtu sebelum memulai kegiatan belajar mengajar.

Kegiatan upacara bendera juga banyak mengandung nilai-nilai nasionalisme yang terdapat pada bagian-bagian kegiatan dari upacara bendera tersebut. Menurut Gunawan (2012:272), bagian-bagian kegiatan upacara bendera antara lain pengibaran bendera nasional, pembacaan pancasila dan pembukaan undang-undang dasar, serta menyanyikan lagu-lagu nasional. Kegiatan upacara biasanya siswa secara bergilir diwajibkan untuk menjadi petugas upacara bendera. Mereka akan berlatih satu atau dua hari sebelum upacara bendera akan dilaksanakan, dengan kebijakan seperti itu, secara sadar atau tidak sadar, siswa diajarkan atau dibiasakan untuk mengenal nilai-nilai nasionalisme melalui dasar-dasar negaranya. Dasar-dasar negara yang dimaksud merupakan simbol-simbol negara yang sering dikenal oleh siswa sehari-hari. Simbol-simbol negara itu antara lain bahasa, bendera, lagu, dan ideologi nasional Indonesia.

Penanaman nilai nasionalisme dalam kegiatan upacara bendera bukan hanya diterima oleh para petugas upacara bendera saja, namun siswa-siswa yang menjadi peserta upacara secara sadar atau tidak sadar juga mendapatkan hal serupa, yaitu penanaman nilai nasionalisme. Hal ini dapat memungkinkan, misalnya: siswa dapat secara mudah menghafal teks pembukaan undang-undang dasar karena sering mendengar pembacaan pembukaan undang-undang dasar disetiap upacara yang diikutinya, atau siswa dapat mengenal dan menghafal lagu-lagu nasional karena selalu dinyanyikan pada setiap upacara bendera. Menurut Aqib dan Sujak (2011:83) kegiatan upacara bendera memiliki tujuan sebagai berikut:

1. Membiasakan bersikap tertib dan disiplin
2. Membiasakan berpenampilan rapi
3. Meningkatkan kemampuan memimpin
4. Membiasakan kesediaan dipimpin
5. Membina kekompakan dan kerjasama
6. Mempertebal rasa semangat kebangsaan

Pelaksanaan kegiatan upacara bendera secara rutin dilakukan setiap hari senin dan atau hari sabtu serta hari-hari besar nasional dijelaskan melalui Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015 (<http://dikdas>.

kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/10/Permendikbud-No-23-Tahun2015.pdf) pada lampiran bagian F dituliskan bahwa pelaksanaan kegiatan upacara bendera telah diwajibkan untuk dilaksanakan setiap hari senin. Hal ini didukung oleh Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 39 tahun 2008 Pasal 3 ayat (2) dalam (Depdiknas, 2009:215) yaitu kepribadian unggul, wawasan kebangsaan, dan bela negara. Pasal 3 ayat (2) menjelaskan salah satu kegiatan yang dapat dilakukan untuk mengembangkan kepribadian unggul, wawasan kebangsaan dan bela negara adalah melalui pelaksanaan kegiatan upacara bendera pada hari senin dan atau hari sabtu serta hari-hari besar nasional.

Penelitian terhadap kegiatan upacara bendera yang dapat mempengaruhi nilai nasionalisme siswa telah dilakukan oleh beberapa peneliti. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang berjudul "*Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa di SMPN 14 Bandung*" bahwa upacara bendera memiliki pengaruh terhadap nasionalisme. Nurhayati (2013) menuliskan bahwa kegiatan upacara bendera memberikan pengaruh yang signifikan terhadap sikap nasionalisme siswa. Pengaruh kegiatan upacara bendera terhadap nasionalisme siswa dapat dilihat pada tanggapan-tanggapan yang cenderung baik yang diberikan siswa terhadap pernyataan yang dituangkan dalam instrumen yang digunakan. Masih menurut Nurhayati, siswa menunjukkan sikap nasionalisme yang dilihat dari siswa menunjukkan sikap menjaga dan melindungi negara, rela berkorban, dan cinta tanah air. Berdasarkan hasil penelitian tersebut dapat disimpulkan bahwa kegiatan upacara bendera baik upacara peringatan hari nasional maupun terkhusus upacara rutin setiap hari senin dan atau hari sabtu mempunyai pengaruh yang positif karena dapat membentuk nilai nasionalisme siswa sehingga karakter siswa menjadi lebih baik.

Peneliti telah melakukan studi pendahuluan pada tanggal 2 Februari 2015 di SMP Negeri 15 Palembang dengan mewawancarai Wakil Kepala Sekolah bidang Kurikulum. Berdasarkan hasil studi pendahuluan tersebut, peneliti memperoleh informasi bahwa SMP Negeri 15 Palembang secara rutin melaksanakan kegiatan upacara bendera setiap hari senin, namun pelaksanaan kegiatan upacara bendera tidak diterapkan secara menyeluruh, dengan kata lain hanya sebagian siswanya

saja yang ikut melaksanakan kegiatan upacara bendera. Siswa-siswa yang melaksanakan kegiatan upacara bendera adalah siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada pagi hari, sedangkan siswa-siswa yang tidak melaksanakan kegiatan upacara bendera adalah siswa-siswa yang mengikuti kegiatan belajar mengajar pada siang hari. Kelas pagi ini terdiri dari seluruh siswa kelas IX dan sebagian siswa kelas VIII yaitu VIII.1 sampai dengan kelas VIII.4, sedangkan kelas siang terdiri dari seluruh siswa kelas VII dan siswa kelas VIII.5 sampai dengan kelas VIII.8. Kegiatan upacara bendera dilaksanakan pukul 07.00 WIB pada hari senin setiap minggunya. Kelas siang yang tidak ikut serta dalam kegiatan upacara bendera diarahkan pada kegiatan pramuka yang dilaksanakan setiap hari minggu. Pengaturan tersebut diperoleh dari hasil rapat pihak sekolah yang dilakukan sebelumnya.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan dan hasil penelitian terdahulu, peneliti menetapkan SMP Negeri 15 Palembang sebagai lokasi penelitian dan menetapkan kelas VIII menjadi populasi dalam penelitian ini, dengan pertimbangan bahwa terdapat perbedaan perlakuan pada siswa kelas VIII yakni sebagian melaksanakan kegiatan upacara bendera dengan sebagian yang lain tidak melaksanakan kegiatan tersebut, setelah selama satu tahun tidak melaksanakan kegiatan upacara bendera, peneliti akan meneliti apakah terdapat perbedaan nilai nasionalisme yang dimiliki siswa kelas VIII yang melaksanakan kegiatan upacara bendera (kelas pagi) dengan sebagian kelas VIII lainnya yang tidak melaksanakan kegiatan upacara bendera (kelas siang), yang dijelaskan dalam penelitian yang berjudul "Perbedaan Nilai Nasionalisme Siswa Kelas VIII yang Melaksanakan Kegiatan Upacara Bendera dengan yang Tidak Melaksanakan Kegiatan Upacara Bendera di SMP Negeri 15 Palembang".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut apakah terdapat perbedaan nilai nasionalisme siswa yang melaksanakan kegiatan upacara bendera dengan siswa yang tidak melaksanakan kegiatan upacara bendera di SMP Negeri 15 Palembang?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbedaan nilai nasionalisme yang signifikan antara siswa yang melaksanakan kegiatan upacara bendera dengan siswa yang tidak melaksanakan kegiatan upacara bendera di SMP Negeri 15 Palembang.

1.4. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut ini:

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat bermanfaat secara teoritis yaitu dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai perbedaan nilai nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan upacara bendera dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan upacara bendera di SMP Negeri 15 Palembang

1.4.2 Manfaat Praktis

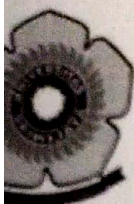
Adapun manfaat penelitian ini secara praktis adalah sebagai berikut:

- 1.4.2.1 Bagi kepala sekolah sebagai bahan pertimbangan untuk membuat kebijakan yang tepat mengenai kegiatan upacara bendera
- 1.4.2.2 Bagi guru sebagai bahan informasi untuk membantu dalam mengajarkan nilai-nilai nasionalisme.
- 1.4.2.3 Bagi siswa sebagai jalan alternatif untuk memudahkan memahami dan menerapkan nilai nasionalisme yang sudah dipelajari.
- 1.4.2.4 Bagi peneliti untuk mengetahui perbedaan nilai nasionalisme antara siswa yang mengikuti kegiatan upacara bendera dengan siswa yang tidak mengikuti kegiatan upacara bendera

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, J.R., S. 2010. **Nasionalisme-Demokrasi-Civil Society**. *Jurnal Pendidikan Sejarah Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*, 1: 5. <https://www.usd.ac.id/.../NASIONALISME%20sutarjo%20adisusilo.pdf>, diakses 10 Mei 2014
- Aqib, Z. dan Sujak. 2011. **Panduan dan Aplikasi Pendidikan Karakter**. Bandung: Yrama Widya
- Arikunto, S. 2002. **Prosedur Penelitian: Suatu pendekatan Praktek**. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto dan Damiatun, S. 2013. **Implementasi Pendidikan Karakter di Sekolah**. Yogyakarta: Gava Media
- Depdikbud. 1985. **Pedoman Latihan Pasukan Pengibar Bendera Pusaka**. Jakarta: Proyek Peningkatan Kepemimpinan Keterampilan dan Aktivitas Generasi Muda
- Depdiknas. 2009. **Kumpulan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI tentang Buku dan Himpunan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional RI Tahun 2008**
- Gunawan, H. 2012. **Pendidikan Karakter Konsep dan Implementasi**. Bandung: CV Alfabeta
- Hariyono. 2014. **Ideologi Pancasila Roh Progresif Nasionalisme Indonesia**. Malang: Intrans Publishing
- Hutauruk, M. 1984. **Gelora Nasionalisme Indonesia**. Jakarta: Erlangga
- Kamus Besar Bahasa Indonesia. 2014. Semarang: Widya Karya
- Kemendiknas. 2011. **Pembelajaran Kontekstual dalam Membangun Karakter Siswa**. Jakarta: Kemendiknas
- _____. 2011. **Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran PKn**. Jakarta: Kemendiknas
- Koesoema, D. 2015. **Strategi Pendidikan Karakter Revolusi Mental dalam Lembaga Pendidikan**. Yogyakarta: PT Kanisius
- Kohn, H. 1976. **Nasionalisme Arti dan Sejarahnya**. Jakarta: PT Pembangunan
- Kurnia, A., dan Qomaruzzaman, B. 2012. **Membangun Budaya Sekolah**. Bandung: Simbiosis Rekatama Media

- Nurhayati, Y. 2013. Pengaruh Upacara Bendera Terhadap Sikap Nasionalisme Siswa di SMP Negeri 14 Bandung. Skripsi. Bandung: UPI. <http://Repository.upi.edu/2582/>, diakses 7 Mei 2014
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 23 Tahun 2015. Tentang Penumbuhan Budi Pekerti. <http://dikdas.kemdikbud.go.id/wp-content/uploads/2015/10/Permendikbud-No-23-Tahun-2015.pdf>, diakses 24 Mei 2016
- Rosita, Japar, M., dan Timoera, D.A. 2013. **Hubungan Pemahaman Bela Negara dengan Nasionalisme Siswa di SMP Negeri 3 Tambun Selatan Bekasi**, 1: 2. <http://skripsippknunj.org/>, diakses 10 Mei 2014
- Sjamsuddin, N. 1993. Soekarno Pemikiran Politik dan Kenyataan Praktek. Jakarta: PT RajaGraindo Persada
- Sobirin, A. 2007. Budaya Organisasi: Pengertian, Makna dan Aplikasinya dalam Kehidupan Organisasi. Yogyakarta: UPP STIM YKPN
- Sugiyono. 2000. Statistika untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta
- _____. 2012. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.
- Suhawi, A. 2009. Gymnastik Politik Nasionalis Radikal Fluktuasi Gerakan Mahasiswa Nasional Indonesia. Jakarta: Rajawali Pers
- Sutrisno, S., 2006. Filsafat dan Ideologi Pancasila. Yogyakarta: Andi Offset
- Tika, P.M. 2008. Budaya Organisasi dan Peningkatan Kinerja Perusahaan. Jakarta: Bumi Aksara
- Tuaesikal, R., dkk. 1996. Nasionalisme: Refleksi Krisis Kaum Ilmuan. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset
- Wibowo, A. 2012. Pendidikan Karakter Strategi Membangun Bangsa Berperadaban. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- _____, A. 2013. Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Yunan, A. 1995. Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan. Bandung: Angkasa Bandung



KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jalan Raya Palembang-Prabumulih Indralaya Ogan Ilir 30662

Telepon: (0711) 580085, Fax. (0711) 580058

Laman: www.fkip.unsri.ac.id, Pos-El: support@fkip.unsri.ac.id

KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
NOMOR : 395/UN9.1.6.1/KP.6.h/2016

TENTANG

PENGANGKATAN PANITIA DAN PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1(S1)
KAMPUS PALEMBANG
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
PERIODE BULAN JULI 2016

DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Menimbang : a. bahwa sebagai tindak lanjut pelaksanaan bimbingan penulisan Skripsi Program Studi bagi Mahasiswa FKIP Universitas Sriwijaya perlu adanya pengangkatan panitia Ujian Akhir Program Strata -1;
b. bahwa sehubungan dengan butir a di atas perlu diterbitkan Keputusan sebagai pedoman dan landasan hukumnya.

Mengingat : 1. Undang-Undang No.20 Tahun 2003,
2. Permen Ristekdikti No. 12 Tahun 2015,
3. Kepmendiknas No. 064/O/2003,
4. Kepmenkeu RI No. 190/KMK.05/2009,
5. Kepmenristekdikti RI No. 334/M/KP/XI2015,
6. Keputusan Rektor Unsri No.0044/UN9/KP/2013,

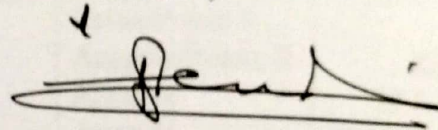
MEMUTUSKAN

Menetapkan : **KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA TENTANG PENGANGKATAN PANITIA DAN PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1 (S-1) KAMPUS PALEMBANG FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA PERIODE JULI TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

- ESATU : Menunjuk Saudara-saudara yang namanya tertera dalam lampiran Surat Keputusan ini sebagai Penguji Ujian Akhir Program Strata-1 (S-1) Kampus Palembang Mahasiswa Fakultas Keguruan Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Periode Juli 2016 secara berturut-turut seperti yang tertera pada lampiran Surat Keputusan ini.
- EDUA : Segala Biaya yang timbul sebagai akibat diterbitkannya surat keputusan ini dibebankan pada Anggaran Biaya Mahasiswa Program Strata-1 (S-1) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sriwijaya Kampus Palembang atau dana yang disediakan khusus untuk itu.
- ETIGA : Keputusan ini mulai berlaku sejak Tanggal ditetapkan sampai dengan selesainya kegiatan Ujian Akhir Program Strata-1 (S-1) Kampus Palembang Periode Juli 2016 dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan diubah dan/atau diperbaiki sebagaimana mestinya, apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini.

Ditetapkan di : Palembang
Pada tanggal : 23 Juni 2016

DEKAN,



SOFENDI
NIP 196009071987031002

mbusan:

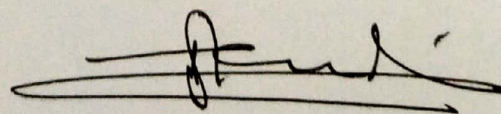
Dekan FKIP Unsri (sebagai laporan);
Wakil Dekan II FKIP Unsri;
Ketua Jurusan Pendidikan IPS FKIP Unsri;
Ketua Program Studi PPKn FKIP Unsri;
Dosen Pembimbing/Penguji;
Admin Prodi PPKn.

Lampiran 1 Keputusan Dekan FKIP Universitas Sriwijaya
 Nomor : 395/UN9.1.6.1/KP.6.h/2016
 Tanggal : 23 Juni 2016
 Program Studi : **Pendidikan PKn**

**PENGUJI UJIAN AKHIR PROGRAM STRATA-1 (S1) MAHASISWA
 KAMPUS PALEMBANG PERIODE JULI 2016
 TAHUN AKADEMIK 2015/2016**

Peserta Ujian / NIM	Penguji	Keterangan	Waktu Ujian
Santi Widiatuti Br. Pinem 06111405004	✓1. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. ✓2. Kurnisar, S.Pd., M.H. ✓3. Dr. Umi Chotimah, M.Pd. ✓4. Drs. Alfiandra, M.Si ✓5. Drs. Emil El Faisal, M.Si.	Ketua/Pemb. I Anggota/Pemb. II Anggota Anggota Anggota	Kamis 28 Juli 2016 08:00 - 09:00 Wib
Eka Aprita Rati 06111405011	✓1. Dr. Umi Chotimah, M.Pd. ✓2. Drs. Alfiandra, M.Si. ✓3. Drs. Emil El Faisal, M.Si. ✓4. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. ✓5. Kurnisar, S.Pd., M.H.	Ketua/Pemb. I Anggota/Pemb. II Anggota Anggota Anggota	Kamis 28 Juli 2016 09:00 - 10:00 Wib
Pritia Putri Mentari 06111405015	✓1. Drs. Emil El Faisal, M.Si. ✓2. Kurnisar, S.Pd., M.H. ✓3. Dr. Umi Chotimah, M.Pd. ✓4. Drs. Alfiandra, M.Si. ✓5. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si.	Ketua/Pemb. I Anggota/Pemb. II Anggota Anggota Anggota	Kamis 28 Juli 2016 10:00 - 11:00 Wib
Fitra Permatasari 06111405018	✓1. Drs. Alfiandra, M.Si. ✓2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. ✓3. Dr. Umi Chotimah, M.Pd. ✓4. Drs. Emil El Faisal, M.Si. ✓5. Kurnisar, S.Pd., M.H.	Ketua/Pemb. I Anggota/Pemb. II Anggota Anggota Anggota	Kamis 28 Juli 2016 11:00 - 12:00 Wib
Ririn Anggrini 06111405019	✓1. Dr. Umi Chotimah, M.Pd. ✓2. Dra. Sri Artati Waluyati, M.Si. ✓3. Drs. Alfiandra, M.Si. ✓4. Drs. Emil El faisal, M.Si. ✓5. Kurnisar, S.Pd., M.H.	Ketua/Pemb. I Anggota/Pemb. II Anggota Anggota Anggota	Kamis 28 Juli 2016 13:00 - 14:00 Wib

DEKAN,



SOFENDI
 NIP196009071987031002